

Hubungan Usia dan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Eklamsi di RSUD Daya Kota Makassar Tahun 2018

Fatmawati, Suharti Buhari
Akbid Pelamonia Makassar

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia dan tekanan darah pada ibu hamil dengan kejadian eklamsi di RSUD Kota Makassar tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui hubungan usia dan tekanan darah terhadap kejadian eklamsi di RSUD Daya kota makassar dengan jumlah populasi sebanyak 312 orang dan jumlah sampel sebanyak 312 orang dengan menggunakan teknik Total Sampling.

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh untuk variable hubungan antara usia dengan kejadian eklamsi nilai $P(0,005) < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan antara usia dengan kejadian eklamsi. Untuk variable hubungan antara tekanan darah dengan kejadian eklamsi nilai $P(0,00) < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan antara tekanan darah dengan kejadian eklamsi. Diperlukannya pemeriksaan antenatal care sebelum usia kehamilan 28 minggu, sehingga bidan/pelayan kesehatan memberikan penyuluhan pada ibu hamil.

Kesimpulan dari dua variable yaitu usia dan tekanan darah, variable usia dan tekanan darah memiliki hubungan dengan kejadian eklamsi di RSUD kota Makassar tahun 2018.

Kata Kunci: Eklamsi, usia dan tekanan darah

Daftar Pustaka: 30 literatur (2010-2017)

Pendahuluan

Eklamsi berasal dari bahasa Yunani dan berarti “*halilintar*”. Kata tersebut dipakai karena seolah-olah gejala eklamsi timbul dengan tiba-tiba didahului oleh tanda-tanda lain (Rukiyah, 2010).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2010 angka kematian ibu di dunia 287.000, WHO memperkirakan ada 500.000 kematian ibu melahirkan di seluruh dunia setiap tahunnya, penyumbang terbesar dari angka tersebut merupakan negara berkembang yaitu 99%. Perempuan meninggal akibat komplikasi selama

dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar komplikasi ini berkembang selama kehamilan. Komplikasi utama penyumbang 80% kematian ibu adalah perdarahan parah (sebagian besar perdarahan *postpartum*), infeksi (biasanya setelah melahirkan), tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre eklamsi dan eklamsi) dan penyakit malaria dan AIDS selama kehamilan (Wahyuni, 2015).

Berdasarkan hasil laporan tahunan bidang kesehatan masyarakat provinsi Sulawesi selatan

tahun 2010 jumlah kematian ibu sebanyak 121 orang di sebabkan karena perdarahan sebanyak 63 orang (52,07%), infeksi 2 orang (0,02%), hipertensi dalam kehamilan 28 orang (1.65%), abortus 1 orang (0.82%), partus lama 1 orang (0,82%), dan penyebab lain sebanyak 26 orang (21,48%) (Dinkes provinsi Sul-Sel, 2015).

Data yang di peroleh dari Rumah Sakit Umum Daya (RSUD) Makassar pada Tahun 2017 jumlah ibu hamil yang mengalami eklampsi sebanyak 30 orang (5,54%) dari 541 kunjungan, sedangkan pada tahun 2018 ibu hamil yang mengalami Eklampsi dari bulan Januari sampai Juli sebanyak 25 orang (8,0%) dari 312 jumlah kunjungan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan umur dan tekanan darah ibu hamil dengan kejadian Eklampsi di RSUD (Rumah Sakit Umum Daya) Makassar.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional study* untuk mengetahui Hubungan usia, tekanan

darah pada ibu hamil dengan kejadian eklampsi di RSUD Daya Makassar tahun 2018.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada bulan Januari sampai Juni sebanyak 312 orang di RSUD Makassar 2018.

Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil di RSUD Makassar pada bulan Januari dan Juni 2018, sebanyak 312 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel, dilakukan secara *Total sampling* dimana peneliti memilih populasi sebanyak 312 ibu hamil yang ada di RSUD Makassar

Pengolahan dan Analisis Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak RSUD Makassar. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian berupa ceklis sesuai rekam medik. hubungan usia dan tekanan darah dengan kejadian eklampsi.

Hasil

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Di RSUD Daya Kota Makassar Pada Bulan Juni Sampai Dengan Juli 2018.

Tekanan darah	n	%
Tidak normal	25	8.0
Normal	287	92.0
Total	312	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 312 ibu hamil, terdapat sebagian besar yang mengalami risiko tinggi sebanyak 25 orang (8.0%) dan

sebagian kecil tidak mengalami risiko rendah sebanyak 287 orang (92.0%).

Tabel 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Usia Di RSUD Daya Kota Makassar Pada Bulan Juni Sampai Dengan Juli 2018.

Usia	n	%
Risiko tinggi	112	35.9
Risiko rendah	200	64.1
Total	312	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 312 ibu hamil, berdasarkan umur terdapat sebagian besar mengalami risiko tinggi sebanyak 112 orang

(35.9%) dan yang mengalami risiko rendah sebanyak 200 orang (64.1%).

Tabel 4.3

Hubungan Usia Dengan Kejadian Eklampsia Di RSUD Daya Kota Makassar Pada Bulan Juni Sampai Dengan Juli 2018.

Usia	Eklamsi				Total		P
	Mengalami		Tidak Mengalami				
	n	%	n	%	n	%	
Risiko tinggi	16	14.3	96	85.7	112	100	0.005
Risiko rendah	9	4.5	191	95.5	200	100	
Total	25	8.0	287	92.0	312	100	

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4.3 di atas menunjukkan hasil analisis hubungan usia dengan kejadian eklampsia. Ibu yang mengalami risiko tinggi dengan kejadian eklampsia sebanyak 16 orang (16.3%) dan yang tidak mengalami eklampsia sebanyak 96 orang

(85.7%). Sedangkan yang mengalami eklampsia dengan risiko rendah sebanyak 9 orang (4.5%) dan yang tidak mengalami eklampsia sebanyak 191 orang (95.5%).

Tabel 4.4
Hubungan tekanan darah Dengan Kejadian Eklampsia Di RSUD Daya Kota Makassar Pada Bulan Juni Sampai Dengan Juli 2018.

Tekanan darah	Eklampsia				Total		P
	Mengalami		Tidak Mengalami				
	N	%	n	%	N	%	
Risiko tinggi	25	100	0	0.00	25	100	0.00
Risiko rendah	0	0.00	287	100	287	100	
Total	25	8.0	287	92.0	312	100	

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil analisis hubungan tekanan darah dengan kejadian eklampsia. Ibu dengan risiko tinggi yang terdiagnosa eklampsia sebanyak 25 orang (100%) dan yang tidak terdiagnosa eklampsia sebanyak 0 orang (0.00%). Sedangkan ibu

dengan risiko rendah yang mengalami eklampsia sebanyak 0 (0.00) dan ibu yang tidak mengalami eklampsia sebanyak 287 orang (100%).

Tabel 4.5
Analisis Hubungan Paritas dengan Molahidatidosa di RSUD Daya Kota Makassar Tahun 2018

Paritas	Plasenta Previa				Total		P
	Ya		Tidak				
	N	%	N	%	n	%	
Resiko tinggi	5	4,6	103	95,4	108	100	0,428
Resiko rendah	3	3,1	93	96,6	96	100	
Total	8	3,9	196	96,1	204	100	

Sumber: Data Sekunder

Tabel 4.5 menunjukkan hasil analisis hubungan antara paritas dengan molahidatidosa. Ibu dengan jumlah paritas >2 paritas yang terdiagnosa molahidatidosa sebanyak 5 orang (4,6%) dan yang tidak terdiagnosa molahidatidosa sebanyak 103 orang (95,4%), sedangkan ibu dengan jumlah paritas ≤ 2 yang terdiagnosa molahidatidosa sebanyak 3 orang (3,1%) dan yang tidak terdiagnosa molahidatidosa sebanyak 93 orang (96,9%).

Pembahasan

1. Hubungan antara usia dengan kejadian Eklampsia

Menurut Gunawan (2010), bahwa usia yang baik untuk hamil dan bersalin adalah antara 20-35 tahun, pada usia tersebut alat reproduksi wanita telah berkembang dan berfungsi secara maksimal. Sebaliknya pada wanita dengan usia < 20 tahun atau > 35 tahun kurang baik untuk hamil maupun melahirkan karena kehamilan pada usia ini memiliki resiko tinggi terjadinya keguguran, atau

kegagalan persalinan, bahkan menyebabkan kematian.

Berdasarkan hasil analisis uji *Chi-square* di peroleh nilai p (0.005) $< \alpha$ (0.05), ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara usia dan kejadian eklampsi.

Hasil penelitian lain memiliki persamaan dengan penelitian oleh Ayu putri, (2015) Di RSUD Haji Surabaya dengan hasil analisis $p=0,000$. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian preeklampsi dan eklampsi.

2. Hubungan antara tekanan darah dengan kejadian eklampsi

Tekanan darah merupakan tenaga yang dibutuhkan untuk mengedarkan darah keseluruh tubuh. Tekanan darah terbagi atas 2 komponen yaitu tekanan sistolik dan diastolik. Tekanan darah distolik yaitu kekuatan pendorong yang disebabkan oleh pengerutan bilik jantung, sedangkan tekanan diastolik yaitu kekuatan penahanan pada dinding pembuluh darah saat jantung mengendur.

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Chi-square* di peroleh nilai p (0.00) $> \alpha$ (0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa ada hubungan antara tekanan darah dengan kejadian eklampsi di RSUD Makassar.

Hasil penelitian memiliki kesamaan adalah hasil penelitian oleh Suwanti (2012) di RSUP NTB dimana hasil analisa statistic dengan uji *Chi Square* diperoleh $p=0.001$ dimana $p<0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian bahwa ada hubungan antara tekanan darah dengan kejadian eklampsi

Daftar Pustaka

- Andalas, Mohd. 2017. Diakses tanggal 26 Juli 2018. https://drive.google.com/file/d/1GNfOyLiB5xKIMG0af_IDNgd5u5XDw68x/view?usp=drivesdk
- BKKBN. 2015. Manuaba, 2010. Jurnal kesehatan kebidanan. *Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang eklampsi di BPS Sri Maryati Kudus.*
- Desi. 2014. Jurnal delima harapan, Vol 3, No 2 Agustus-Januari 2014. *Hubungan antara usia dengan preeklampsi pada ibu hamil Di POLI KIA RSUD Kefamennu kabupaten Timor Tengah Utara.*
- Eriisusanti. 2012. *Pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsi dan eklampsi di BPS Suminten Mantingan Ngawi 2012.* Diakses pada tanggal 15 Agustus 2018.
- Fadlun. *Asuhan Kebidanan Patologis.* Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Hani. 2010. Diakses pada tanggal 26 Juli 2018. <https://doktersehat.com/tanda-tanda-awal-kehamilan/>
- Hasliani. A. 3028. Saryono. 2015. *Hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsi di RSUD Pangkep.* Ilmiah Kimia Kesehatan Diagnosis Volume 12 Nomor 1 2018 elssn: 2302/2531. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2018.
- Ina. 2014. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018. <https://m.kumparan.com/@kumparanmom/perubahan-psikologis->

- [yang-dialami-bumil-dari-trimester-kandungannya.](#)
- Indiariani. 2012. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/06/pre-eklamsi-kehamilan.html?m=1>
- Kenneth J Leveno. MD.2016. *Maternal Wiliams Komplikasi Kehamilan*.Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Kimberly. 2010. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018. <http://www.huggies.co.id/kehamilan/panduan-kehamilan/komplikasi-padaa-kehamilan.aspx>
- Maryunani.2012.https://drive.google.com/file/d/16pxqMBnctX5N55jkwB_Vz5m4SqJAVs0/view?usp=drivesdk
- Manuba. 2010. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018. <https://drive.google.com/file/d/1eh81OcK4kTjln1RYgg56YrxdwVcmG5i/view?usp=drivesdk>
- Muhimah, dkk. 2010. Diakses pada tanggal 26 Juli 2018. https://drive.google.com/file/1179H2g_qn14R9vyhZXTWi-2kT9MxSFjV/view?usp+drivesdk
- Norma. N. 2013. *Asuhan kebidanan patologi*.BinaPustaka. Yogyakarta
- Nuryani. 2012. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018. https://drive.google.com/file/d/11dDU-vg2R1fWcor-NaAk_HQBYQq1JMib/view?usp=drivesdk.
- Nugroho, dkk. 2014. Diakses tanggal 25 Juli 2018 dari https://drive.google.com/file/d/15gjXYPzvy9i08AHNs7my_CWcgpuyKFv1/view?usp=drivesdk
- Nugroho. 2012. *Patologi Kebidanan*. Bina pustaka.Yogyakarta.
- Pantikawati. 2010. Diakses pada tanggal 25 Juli dari <http://acehmidwife.blogspot.com/2010/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1>
- Puji. A. 2010. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018.<https://drive.google.com/file/d/1eh81OcK4kTjlnRYgg56YrxdwVcmG5i/view?usp=drivesdk>
- Robson.E.S. 2012.*Patologi pada kehamilan manajemen & asuhan kebidanan*.Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Rozikhan.2007. *Faktor-faktor resiko terjadinya preeklamsi berat di rumah sakit Dr.H.SOEWONDO Kendal*.
- Rukiyah. 2010. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/06/pre-eklamsi-kehamilan.html?m=1>
- Sepriadi. 2011.*Hubungan usia terhadap kejadian preeklamsi pada ibu hamil primigravida di rumah sakit pertama bunda malang*. Nursing News
- Saryono. 2010. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018. <https://drive.google.com/file/d1eh81OcK4kTjlnlRYgg56YrxdwVcmGi/view?usp=drivesdk>

- Sukarni. I. 2014. *Patologi kehamilan persalinan, nifas dan neonatis resiko tinggi*. Bina Pustaka. Yogyakarta
- Shofiah. 2014. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018 dari. <http://kardio80.blogspot.com/2014/09/eklamsi-dan-preeklamsi-ibu-hamil.html?m=1>
- Suwanti.2012. *Hubungan tekanan darah dan paritas dengan kejadian eklamsi di ruang bersalin RSUP NTB Tahun 2012*.<http://www.Ipsdomataram.com>
- Sukaesih. 2014. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2018. <http://dr-suparyanto.blogspot.com./2012/06/pre-eklamsi-kehamilan.html?m=1>
- Yeyeh. R. Al. 2010. Asuhan kebidanan patologi kebidanan 4.Buku Kedokteran EGC.JakartaTimur